

## **ANALISIS PENERIMAAN SISWA TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI UJIAN ONLINE BERBASIS KOMPUTER MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL**

**Afifah Nabila Atiqoh<sup>1\*</sup>, Adlia Alfiriani<sup>2</sup>, Rini Novita<sup>3</sup>**

Universitas PGRI Sumatera Barat<sup>123</sup>

E-mail: [afifahnabila219@gmail.com](mailto:afifahnabila219@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui penerimaan siswa terhadap aplikasi *Computer Based Test* di SMK Negeri 1 Sitiung. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Technology Acceptance Model (TAM). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji prasyarat analisis. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial, variabel persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) yang diperoleh dari nilai thitung sebesar  $3,706 > 1,677$  dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Variabel persepsi kebermanfaatan (PU) diperoleh dari nilai thitung sebesar  $1,841 < 1,677$  dengan nilai signifikan  $0,072 > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Variabel sikap terhadap penggunaan (ATU) yang diperoleh dari nilai thitung sebesar  $6,244 > 1,677$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Berdasarkan penelitian secara simultan diperoleh nilai thitung sebesar  $68,100 > 2,80$  dan nilai sig.  $0,001 < 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Sedangkan untuk pengaruh hasil belajar setelah menggunakan aplikasi, sebelumnya siswa kurang aktif dalam menggunakan internet atau komputer semenjak adanya penggunaan aplikasi *Computer Based Test* untuk hasil belajar itu sendiri siswa lebih aktif terutama berperan aktif dalam menggunakan internet.

**Kata Kunci:** Analisis; Penerimaan; *Technology Acceptance Model* (TAM).

### **Abstract**

*The study aims to determine student acceptance of the Computer Based Test application at SMK Negeri 1 Sitiung. The type of research used is quantitative with the type of survey research. The method used in this research is the Technology Acceptance Model (TAM) method. The data analysis technique used is descriptive analysis and prerequisite test analysis. Based on the partial research results, the perceived ease of use (PEOU) variable obtained from the tcount value of  $3.706 > 1.677$  with a significant value of  $0.001 < 0.05$  means that  $H_0$  is rejected  $H_a$  is*

134

Atiqoh, A., Alfiriani, A., & Novita, R. (2023). ANALISIS PENERIMAAN SISWA TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI UJIAN ONLINE BERBASIS KOMPUTER MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(2), 141-157. <https://doi.org/10.52060/pti.v4i2.1369>

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

*accepted. The perceived usefulness variable (PU) obtained from the tcount value of 1.841 < 1.677 with a significant value of 0.072 > 0.05 means that H0 is accepted Ha is rejected. The attitude towards use (ATU) variable obtained from the tcount value of 6.244 > 1.677 with a significant value of 0.001 < 0.05 means that H0 is rejected Ha is accepted. Based on simultaneous research, the tcount value is 68,100 > 2.80 and the sig value. 0.001 < 0.05 this means H0 is rejected Ha is accepted. As for the effect of learning outcomes after using the application, previously students were less active in using the internet or computers since the use of the Computer Based Test application for the learning outcomes themselves, students are more active, especially playing an active role in using the internet.*

**Keywords:** *Analysis; Acceptance; Technology Acceptance Model (TAM).*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang melibatkan penyampaian pengetahuan, pembentukan sikap, dan pengembangan perilaku yang memiliki nilai dan manfaat dalam kehidupan individu atau peserta didik (Sarwendah et al., 2023). Dalam beberapa dekade terakhir, terutama setelah internet dan komputer ditemukan, perkembangan teknologi telah berlangsung dengan sangat cepat. Perkembangan ini telah mengubah banyak aspek kehidupan, seperti komunikasi, transportasi, kesehatan, hiburan, dan pendidikan (Fricticarani et al., 2023)

Teknologi adalah ide yang terkait dengan cara penggunaan serta pemahaman terhadap perkakas dan kompetensi, dan dampaknya pada kapabilitas manusia dalam mengelola dan mengubah lingkungan sekitarnya. Perkembangan teknologi merupakan suatu hal yang tak terhindarkan dalam kehidupan kita, sebabnya, kemajuan teknologi akan selalu sejalan dengan perkembangan pengetahuan (Dwi Rahayu et al., 2021).

Kemajuan dalam era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi yang sangat pesat telah memberikan dampak yang signifikan. Sejumlah besar keuntungan dan perkembangan di berbagai bidang, terutama dalam konteks pendidikan. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang sangat berarti pada berbagai aspek kehidupan manusia. Pertumbuhan teknologi yang pesat telah menghadirkan berbagai kemudahan dalam berbagai kegiatan. Pendidikan merupakan salah satu sektor yang mengandalkan teknologi informasi sebagai alat pendukung berbagai aktivitasnya (Putra et al., 2021).

Pendidikan adalah upaya terstruktur untuk memengaruhi karakter dan kepribadian peserta didik dengan tujuan mencapai kematangan dan kemandirian. Untuk mencapai hal ini, diperlukan proses belajar-mengajar, yang merupakan interaksi antara pengajar dan siswa (Pamungkas & Hakim, 2019). Komputer dan internet telah menjadi elemen yang tak terpisahkan dari kemajuan teknologi dan rutinitas masyarakat, menjadi kebutuhan sehari-hari. Khususnya dampak yang dapat dirasakan dari

perkembangan teknologi di dunia pendidikan yaitu penggunaan berbagai macam media dan teknologi terutama bagi guru di SMK Negeri 1 Sitiung. *Computer Based Test* adalah aplikasi yang dibuat oleh sekolah untuk digunakan dalam ujian semester.

Dengan merujuk pada hasil pengamatan dan wawancara yang telah penulis jalankan kepada beberapa siswa dan guru, terdapat banyak manfaat yang dirasakan oleh guru dan siswa dalam penggunaan *Computer Based Test*. Yang dirasakan sangat banyak yang pertama dalam administrasi sendiri sudah terbantu, menghemat waktu dan tenaga, meminimalisir kecurangan saat ujian dan siswa juga sudah paham dengan penggunaan aplikasi tersebut dikarekan selalu adanya simulasi sebelum ujian. Dan adapun pengaruh hasil belajar setelah memakai aplikasi tersebut, yang sebelumnya siswa kurang aktif dalam penggunaan internet ataupun komputer semenjak pemakaian aplikasi *Computer Based Test* untuk hasil belajar itu sendiri siswa lebih aktif khususnya berperan aktif dalam menggunakan internet, terutama siswa-siswa kelas X yang dari SMP dan baru ujian menggunakan komputer.

Berdasarkan uraian dari latar belakang ada beberapa masalah yang muncul yaitu masih banyak siswa yang belum paham cara menggunakan aplikasi *Computer Based Test* terutama siswa kelas X karena dari SMP dan baru ujian menggunakan komputer dan Kurangnya komputer di SMK Negeri 1

Sitiung sehingga pada saat ujian siswa di SMK Negeri 1 Sitiung menggunakan shift. Untuk mengatasi masalah tersebut maka penelitian ini dibatasi pada analisis penerimaan siswa terhadap penggunaan aplikasi ujian *online* berbasis komputer menggunakan metode *Technology Acceptan Model* di SMK Negeri 1 Sitiung untuk melihat bagaimana pendapat siswa terhadap penggunaan aplikasi tersebut. Pentingnya peneliti meneliti ini karena adanya manfaat yang dirasakan oleh guru dan siswa agar bisa mempertimbangkan layak atau tidaknya aplikasi *Computer Based Test* digunakan saat ujian di SMK Negeri 1 Sitiung.

Ujian Berbasis Komputer adalah evaluasi yang dilakukan melalui perangkat komputer dengan akses internet, di mana hasilnya secara otomatis dicatat oleh komputer, atau ujian yang memanfaatkan komputer yang terhubung ke internet (Sarwah Muh, 2021). Ujian Berbasis Komputer memberikan sejumlah keunggulan penting di dunia pendidikan, seperti memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk mengikuti ujian dari berbagai lokasi, memastikan pelaksanaan ujian sesuai jadwal, dan mengurangi potensi kecurangan selama proses tes (Zulkifli, 2022). Penggunaan teknologi informasi komputer sebagai alat untuk ujian atau tes adalah salah satu pilihan yang dapat meningkatkan efektivitas penilaian dan pelaksanaan suatu tes. *Computer Based Test* (CBT) dapat mendukung efektivitas ini (Syarifuddin, 2022).

Metode ujian berbasis kertas memiliki beberapa kelemahan, seperti adanya potensi kecurangan, kecenderungan mencontek, proses pemeriksaan lembar jawaban siswa yang lambat, penilaian yang tertunda karena banyaknya peserta ujian, serta penggunaan berlebihan kertas dan tinta yang menghabiskan biaya. Penggunaan ujian berbasis komputer sebagai alat uji dapat mengatasi berbagai masalah yang ditemui dalam ujian berbasis kertas. Selain itu, sistem ujian komputer dapat mengatasi kecurangan dengan cara mengacak soal secara otomatis dan membatasi akses internet. Penilaian yang dilakukan dengan komputer juga memungkinkan evaluasi yang lebih baik terhadap tingkat pencapaian dan keberhasilan yang telah dicapai dalam pelaksanaan ujian.

Evaluasi adalah langkah-langkah yang terstruktur dalam mengumpulkan, menjelaskan, dan mempresentasikan data agar dapat digunakan sebagai landasan dalam mengambil keputusan atau merancang kebijakan (Alfiriani, 2016). Selain itu evaluasi berasal dari kata *evaluation* yang berarti penafsiran atau penilaian. Evaluasi adalah proses menentukan nilai untuk suatu hal atau objek yang berdasarkan pada acuan-acuan tertentu untuk menentukan tujuan.

*Computer Based Test* merupakan tes yang dilakukan pada komputer dengan koneksi internet dan skor komputer secara otomatis. *Computer Based Test* ialah tes yang menggunakan komputer yang terhubung dengan jaringan internet. Aplikasi

*Computer Based Test* ini sudah digunakan sejak tahun 2018 di SMK Negeri 1 Sitiung sehingga memberikan kemudahan. Khususnya bagi para pengajar, ini akan mengurangi waktu dan usaha yang diperlukan dalam persiapan dan penilaian pasca ujian, sehingga proses penentuan hasil ujian dapat dilakukan lebih cepat berkat perhitungan otomatis oleh komputer. Sistem komputer akan membandingkan jawaban siswa dengan kunci jawaban yang telah diatur oleh guru sebelumnya, mengurangi potensi kesalahan dalam proses penilaian. Persiapan yang biasa dilakukan sekolah sebelum melaksanakan ujian dengan menggunakan aplikasi *Computer Based Test* yang pertama dari segi teknis seperti menyiapkan labor, menyiapkan server dan kliennya kemudian menyiapkan siswanya seperti mengadakan simulasi sebelum memulai ujian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*), dan sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*) dengan penerimaan aplikasi *Computer Based Test* di SMK Negeri 1 Sitiung. Namun belum ditemukan penelitian tentang analisis penerimaan siswa terhadap penggunaan aplikasi ujian *online* berbasis komputer (*Computer Based Test*) tersebut khususnya dengan menggunakan metode TAM. Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mempertimbangkan layak atau tidaknya aplikasi tersebut digunakan saat ujian di SMK Negeri 1 Sitiung dengan melihat bagaimana tanggapan atau

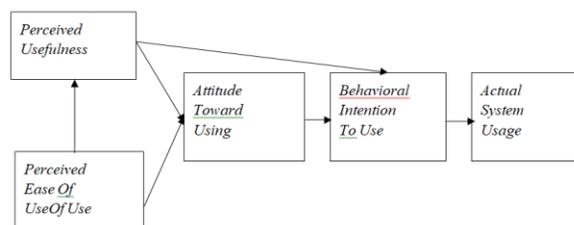
penerimaan siswa terhadap aplikasi tersebut. Maka dari itu peneliti mengambil judul analisis penerimaan siswa terhadap penggunaan aplikasi ujian *online* berbasis komputer menggunakan metode *Technology Acceptance Model* di smk negeri 1 sitiung.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan berdasarkan filosofi positivisme. Pendekatan ini digunakan untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu. Metode pengambilan sampel biasanya bersifat acak, dan data dikumpulkan menggunakan alat penelitian. Hasil analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Alfiriani, 2018). Kenapa menggunakan survey karena dapat mengumpulkan jawaban mengenai pertanyaan-pertanyaan penting yang spesifik dan dapat mengajukan pertanyaan ini dalam berbagai format sesuai target audiens. Penelitian survei sering dikaitkan dengan penelitian kuantitatif karena keduanya menggunakan metode yang serupa, yaitu kuesioner. Hasil kuesioner dari penelitian survei maupun kuantitatif berupa data berbentuk numerik yang akan diolah dalam analisis.

Penelitian ini menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM).

Model ini dikembangkan oleh Davis dan memiliki dua konstruk utama, yakni persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*). Keduanya memengaruhi bagaimana pengguna menerima sistem teknologi informasi (Davis et al., 1989). TAM dalam konstruksi awalnya terdiri dari lima elemen utama, yang mencakup persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), sikap penggunaan (*attitude towards using*), niat perilaku penggunaan (*behavioural intention to use*) dan kondisi nyata penggunaan sistem (*actual system usage*). Dapat dilihat di gambar 1 sebagai berikut:



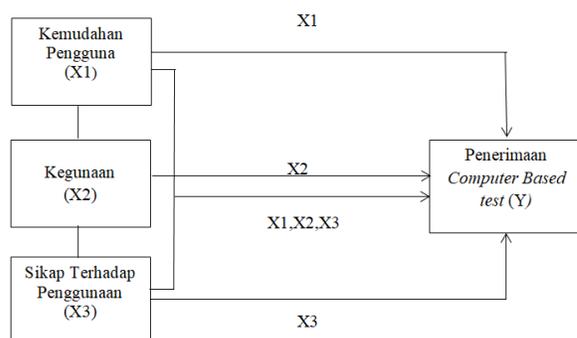
Gambar 1. Hubungan Konstruk TAM

*Technology Acceptance Model* (TAM) adalah sebuah kerangka kerja sistem informasi yang menjelaskan cara penggunaan suatu sistem atau aplikasi, dan model ini berfungsi untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan terhadap sistem tersebut. Model ini juga menggambarkan bagaimana pengguna dapat menerima dan mengadopsi teknologi baru dengan mempertimbangkan sejumlah faktor yang memengaruhi keputusan mereka tentang kapan dan bagaimana teknologi tersebut akan digunakan (Fiyah et al., 2019).

Dalam metode TAM, terdapat beberapa dimensi yang dinilai, seperti persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*), persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*), sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*), niat untuk menggunakan (*Behavioral Intention To Use*), dan penggunaan sistem (*Actual System Usage*) (Santoso & Edwin Zusrony, 2020). Seiring berjalannya waktu, model TAM telah mengalami banyak perubahan, termasuk penghapusan variabel sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*) dalam bentuk asli TAM. Gahtani menyatakan bahwa elemen *behavioral intention* dan *actual system usage* dalam TAM adalah indikator untuk mengukur penerimaan teknologi informasi (*Acceptance Of IT*). Oleh karena itu, elemen *behavioral intention* dan *actual usage* dalam model TAM asli dapat digantikan oleh konsep penerimaan teknologi informasi (*Acceptance Of IT*). Dalam penelitian ini, konsep penerimaan teknologi informasi (IT acceptance) disesuaikan dengan konteks penelitian untuk mengukur penerimaan aplikasi *Computer Based Test* (Afresal, 2021).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan konstruk TAM yang dikembangkan oleh Gahtani sebanyak 4 konstruk yaitu, kemudahan pengguna, kegunaan teknologi, sikap terhadap penggunaan, dan penerimaan teknologi, yang mana awalnya konstruk utama TAM dikemukakan oleh Davis sebanyak 5 konstruk yaitu: kemudahan pengguna, kegunaan, sikap terhadap penggunaan,

prilaku untuk tetap menggunakan dan kondisi nyata pengguna sistem. TAM yang sudah dimodifikasi dapat dilihat digambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Sitiung pada tahun ajaran 2023/2024. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 siswa yang ditentukan dengan teknik random sederhana (*simple random sampling*). Penelitian melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menyeleksi pernyataan-pernyataan yang dapat dipakai untuk skala. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yang pertama adalah analisis deskriptif dan deskripsi variabel, bertujuan untuk menggambarkan apa yang ditemukan pada hasil penelitian dan memberikan informasi sesuai yang diperoleh dilapangan dengan menyajikan dalam bentuk tabel distribusi penyebaran variabel yang diteliti. Yang kedua pengujian prasyarat analisis peneliti menggunakan uji normalitas, uji linearitas, korelasi berganda dan uji hipotesis yaitu uji t (parsial) dan uji f (simultan). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 25.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan-hubungan antara variabel. Untuk melihat bagaimana pendapat siswa terhadap penggunaan aplikasi *Computer Based Test* dan mempertimbangkan layak atau tidaknya aplikasi tersebut tetap digunakan saat ujian di SMK Negeri 1 Sitiung. Oleh karena itu pentingnya penelitian ini dilakukan agar lebih bisa mempertimbangkan penggunaan aplikasi tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu instrumen pengukur mampu mengukur secara akurat apa yang sedang diukur, atau dengan kata lain, apakah instrumen tersebut sesuai untuk mengukur variabel yang sedang diteliti. Uji validitas biasanya menggunakan teknik korelasi, dan kebermaknaan pengujian diukur dengan membandingkan nilai korelasi yang dihitung (rhitung) dengan nilai korelasi yang tercantum dalam tabel (rtabel). Jika nilai rhitung  $>$  rtabel, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut memiliki validitas yang memadai. Proses pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 25. Hasil uji validitas bisa dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Butir	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,688	0,549	Valid
2	0,654	0,549	Valid
3	0,654	0,549	Valid
4	0,690	0,549	Valid

5	0,816	0,549	Valid
6	0,926	0,549	Valid
7	0,866	0,549	Valid
8	0,853	0,549	Valid
9	0,926	0,549	Valid
10	0,866	0,549	Valid
11	0,874	0,549	Valid
12	0,917	0,549	Valid
13	0,917	0,549	Valid
14	0,769	0,549	Valid
15	0,874	0,549	Valid
16	0,980	0,549	Valid
17	0,980	0,549	Valid
18	0,980	0,549	Valid
19	0,980	0,549	Valid
20	0,802	0,549	Valid
21	0,802	0,549	Valid
22	0,980	0,549	Valid
23	0,980	0,549	Valid
24	0,980	0,549	Valid
25	0,980	0,549	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 25 butir soal pernyataan terbilang valid karena  $<$  0,549.

### 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan bahwa hasil pengukuran tetap stabil dan konsisten ketika pengukuran dilakukan secara berulang terhadap fenomena yang sama, menggunakan instrumen pengukuran yang sama. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Alfa Cronbach*. Suatu instrument dikatakan reliable apabila mempunyai nilai *alpha* lebih besar dari 0,549. Pengujian ini dilakukan

dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 25. Variabel penelitian mempunyai nilai *Alpha Cronbach's*  $> 0,549$ . Dapat disimpulkan bahwa pernyataan angket yang telah dinyatakan valid dan reliabel dapat digunakan sebagai pernyataan untuk angket penelitian. Hasil uji reliabilitas bisa dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Nilai	Ket
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,638	0,549	Reliabel
<i>Perceived Usefulness</i>	0,699	0,549	Reliabel
<i>Attitude Toward using</i>	0,821	0,549	Reliabel
<i>acceptance of IT</i>	0,785	0,549	Reliabel

Berdasarkan tabel hasil analisis uji reliabilitas diketahui seluruh variabel penelitian mempunyai nilai *Alfa Cronbach's*  $> 0,549$ . Dapat disimpulkan bahwa pernyataan angket yang telah dinyatakan reliabel.

### 3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang indikator-indikator yang terkait dengan variabel penelitian. Dalam analisis deskriptif ini, evaluasi dilakukan terhadap tanggapan responden terhadap setiap indikator variabel, dengan mempertimbangkan nilai rata-rata yang diberikan. Selain itu nilai rata-rata

diketahui dari tanggapan responden dengan cara dijumlahkan semua jawaban responden lalu membaginya dengan masing-masing jumlah indikator pada variabel-variabel dibawah ini merupakan interval kelas dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Interval kelas

Interval	Kategori	Persepsi	
		Negatif	Positif
1,00 - 1,75	Sangat Tidak Setuju	Sangat Puas	Sangat Tidak Puas
1,75– 2,50	Kurang Setuju	Puas	Kurang Puas
2,50– 3,25	Setuju	Kurang Puas	Puas
3,25– 4,00	Sangat Setuju	Sangat Tidak Puas	Sangat Puas

Berdasarkan analisis deskriptif menggunakan bantuan SPSS Versi 25 terhadap indikator pernyataan variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kemudahan Pengguna (PEOU)

Pernyataan	Mean	Kategori	Persepsi
1	3,34	Sangat Setuju	Sangat Puas
2	3,28	Sangat Setuju	Sangat Tidak Puas
3	3,22	Setuju	Puas
4	3,40	Sangat Setuju	Sangat Puas

5	3,36	Sangat Setuju	Sangat Puas
Rata-rata	3,33	Sangat Setuju	Sangat Puas

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) terhadap penerimaan siswa dalam penggunaan aplikasi *Computer Bases Test* tergolong kategori tinggi dengan persepsi sangat puas dengan nilai rata-rata 3,33. Dari hasil analisis deskriptif tersebut dapat diketahui bahwa responden sangat puas dan sangat setuju bahwa *Computer Based Test* mudah digunakan.

Tabel 5. Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kegunaan (PU)

Pernyataan	Mean	Kategori	Persepsi
1	3,34	Setuju	Puas
2	3,26	Sangat Setuju	Sangat Puas
3	3,24	Setuju	Kurang Puas
4	3,00	Setuju	Puas
5	3,26	Setuju	Puas
Rata-rata	3,20	Setuju	Puas

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pernyataan responden pada persepsi kegunaan terhadap penerimaan *Computer Based Test* berada pada persepsi puas dengan nilai rata-rata 3,2 dari hasil analisis deskriptif tersebut dapat diketahui bahwa responden puas dan setuju bahwa *Computer Based Test* dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

Tabel 6. Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Sikap Terhadap Pengguna (ATU)

Pernyataan	Mean	Kategori	Persepsi
1	3,32	Sangat Setuju	Sangat Puas
2	3,52	Sangat Setuju	Sangat Tidak Puas
3	3,30	Setuju	Sangat Tidak Puas
4	3,24	Sangat Setuju	Puas
5	3,38	Sangat Setuju	Sangat Puas
Rata-rata	3,35	Sangat Setuju	Sangat Puas

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pernyataan responden pada Sikap Terhadap Penggunaan terhadap penerimaan *Computer Based Test* berada pada persepsi sangat puas dengan rata-rata 3,35 dari hasil analisis deskriptif tersebut dapat diketahui bahwa responden sangat puas dan sangat setuju bahwa *Computer Based Test* diminati oleh pengguna.

Tabel 7. Hasil Tanggapan Responden Terhadap Penerimaan *Computer Based Test*

Pernyataan	Mean	Kategori	Persepsi
1	3,34	Sangat Setuju	Sangat Puas
2	3,38	Sangat Setuju	Sangat Tidak Puas
3	3,34	Sangat Setuju	Sangat Puas
4	3,34	Sangat Setuju	Sangat Puas
5	3,42	Sangat Setuju	Sangat Tidak

			Puas
6	3,36	Sangat Setuju	Sangat Puas
7	3,34	Sangat Setuju	Sangat Puas
8	3,22	Setuju	Puas
9	3,46	Sangat Setuju	Sangat Puas
10	3,46	Sangat Setuju	Sangat Puas
Rata-rata	3,44	Sangat Setuju	Sangat Puas

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pernyataan responden pada penerimaan terhadap penggunaan *Computer based Test* berada pada persepsi sangat puas dengan nilai rata-rata 3,34 dari hasil analisis deskriptif tersebut dapat diketahui bahwa responden sangat puas dan sangat setuju bahwa teknologi *Computer based Test* dapat diterima oleh pengguna.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel diatas, menunjukkan bahwa responden puas dan setuju bahwa penerimaan siswa dalam penggunaan *Computer Based Test* pada saat ujian di SMK Negeri 1 Sitiung. Hal ini merupakan sesuatu yang positif bagi sekolah sudah memiliki fitur-fitur yang memudahkan siswa dalam melaksanakan ujian.

#### 4. Deskripsi Variabel Data

Deskripsi data akan memaparkan jumlah data, mean, modus, median, standard deviasi, varians, nilai minimum, nilai maksimum, dan range yang diperoleh. Variabel yang terdapat pada penelitian ini sebanyak 4 variabel yang meliputi *Perceived*

*Ease of Use* (Persepsi kemudahan Pengguna), *Perceived Usefulness* (Persepsi kegunaan), *Attitude Toward Using* (Sikap terhadap penggunaan), *Acceptance of Computer Based Test* (Penerimaan Terhadap *Computer Based Test*). Pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 25. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Perhitungan Statistik Variabel Kemudahan Pengguna (PEOU)

Jumlah (N)	50
Mean	16,68
Modus	15
Median	16
Standar Deviasi	1,900
Varians	3,610
Maksimal	20
Minimal	14
Range	6
Total	835

Berdasarkan tabel hasil perhitungan statistik variabel *Perceived Ease of Use* di atas, dapat disimpulkan jika dari jumlah sampel sebanyak 50 responden, rata-rata pada variabel *Perceived Ease of Use* adalah 16,68 dengan nilai yang paling sering muncul sebanyak 15 dan nilai tengah 16. Standard deviasi atau ukuran sebaran data statistik pada variabel *Perceived Ease of Use* sebesar 1,900 dan varians atau kuadrat dari masing-masing data terhadap nilai rata-rata sebesar 3,610. Jumlah nilai terbesar pada variabel *Perceived Ease of Use* adalah 20, sedangkan jumlah nilai terkecil pada variabel *Perceived Ease of Use* adalah 14 sehingga didapat range atau batasnya adalah

6. Total nilai keseluruhan pada variabel *Perceived Ease of Use* sebesar 834.

Untuk mendapatkan persentase tingkat pencapaian responden untuk variabel *Perceived Ease of Use* dengan menggunakan rumus:

Tingkat pencapaian =

$$\begin{aligned} & \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor ideal maksimum}} \times 100\% \\ & = \frac{16,68}{20} \times 100\% \\ & = 83,4\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pencapaian Responden pada variabel *Perceived Ease of Use* 83,4% dengan kategori Kuat.

Tabel 9. Hasil Perhitungan Statistik Variabel Kegunaan (PU)

Jumlah (N)	50
Mean	16,00
Modus	15
Median	16
Standar Deviasi	1,829
Varians	3,347
Maksimal	20
Minimal	12
Range	8
Total	800

Berdasarkan tabel hasil perhitungan statistik variabel *Perceived Usefulness* di atas, dapat disimpulkan jika dari jumlah sampel sebanyak 50 responden, rata-rata pada variabel *Perceived Usefulness* adalah 16,00 dengan nilai yang paling sering muncul sebanyak 15 dan nilai tengah 16.

Standard deviasi atau ukuran sebaran data statistik pada variabel *Perceived Usefulness* sebesar 1,829 dan varians atau kuadrat dari masing-masing data terhadap nilai rata-rata sebesar 3,347. Jumlah nilai terbesar pada variabel *Perceived Usefulness* adalah 20, sedangkan jumlah nilai terkecil pada variabel *Perceived Usefulness* adalah 12 sehingga didapat range atau batasnya adalah 8. Total nilai keseluruhan pada variabel *Perceived Usefulness* sebesar 800.

Untuk mendapatkan persentase tingkat pencapaian responden untuk variabel *Perceived Usefulness* dengan menggunakan rumus:

Tingkat pencapaian =

$$\begin{aligned} & \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor ideal maksimum}} \times 100\% \\ & = \frac{16,00}{20} \times 100\% \\ & = 80\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pencapaian Responden pada variabel *Perceived Usefulness* 80% dengan kategori Kuat.

Tabel 10. Hasil Perhitungan Statistik Variabel Sikap Terhadap Pengguna (ATU)

Jumlah (N)	50
Mean	16,76
Modus	17
Median	17
Standar Deviasi	1,890
Varians	3,574
Maksimal	20

Minimal	14
Range	6
Total	838

Berdasarkan tabel hasil perhitungan statistik variabel *Attitude Toward Using* di atas, dapat disimpulkan jika dari jumlah sampel sebanyak 50 responden, rata-rata pada variabel *Attitude Toward Using* adalah 16,76 dengan nilai yang paling sering muncul sebanyak 17 dan nilai tengah 17. Standard deviasi atau ukuran sebaran data statistik pada variabel *Attitude Toward Using* sebesar 1,890 dan varians atau kuadrat dari masing-masing data terhadap nilai rata-rata sebesar 3,574. Jumlah nilai terbesar pada variabel *Attitude Toward Using* adalah 20, sedangkan jumlah nilai terkecil pada variabel *Attitude Toward Using* adalah 14 sehingga didapat range atau batasnya adalah 6. Total nilai keseluruhan pada variabel *Attitude Toward Using* sebesar 838.

Untuk mendapatkan persentase tingkat pencapaian responden untuk variabel *Attitude Toward Using* dengan menggunakan rumus:  
Tingkat pencapaian =

$$\begin{aligned} & \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor ideal maksimum}} \times 100\% \\ & = \frac{16,76}{20} \times 100\% \\ & = 84 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pencapaian Responden pada variabel

*Attitude Toward Using* 84% dengan kategori Kuat.

Tabel 11. Hasil Perhitungan Statistik Variabel Sikap Terhadap Pengguna (ATU)

Jumlah (N)	50
Mean	33,66
Modus	30
Median	33
Standar Deviasi	3,578
Varians	12,800
Maksimal	40
Minimal	28
Range	12
Total	1683

Berdasarkan tabel hasil perhitungan statistik variabel *Acceptance of Computer Based Test* di atas, dapat disimpulkan jika dari jumlah sampel sebanyak 50 responden, rata-rata pada variabel *Acceptance of Computer Based Test* adalah 33,66 dengan nilai yang paling sering muncul sebanyak 30 dan nilai tengah 33. Standard deviasi atau ukuran sebaran data statistik pada variabel *Acceptance of Computer Based Test* sebesar 3,578 dan varians atau kuadrat dari masing-masing data terhadap nilai rata-rata sebesar 3,574. Jumlah nilai terbesar pada variabel *Acceptance of Computer Based Test* adalah 40, sedangkan jumlah nilai terkecil pada variabel *Acceptance of Computer Based Test* adalah 28 sehingga didapat range atau batasnya adalah 12. Total nilai keseluruhan pada variabel *Acceptance of Computer Based Test* sebesar 1683.

Untuk mendapatkan persentase tingkat pencapaian responden untuk variabel *Acceptance of Computer Based Test* dengan menggunakan rumus:

Tingkat pencapaian =

$$\begin{aligned} & \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor ideal maksimum}} \times 100\% \\ & = \frac{33,66}{40} \times 100\% \\ & = 84,15\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pencapaian Responden pada variabel *Acceptance of Computer Based Test* 84,15% dengan kategori Kuat.

## 5. Uji Normalitas

Keadaan normal atau tidaknya distribusi data dapat diidentifikasi melalui uji normalitas. Peneliti memanfaatkan uji normalitas dengan bantuan SPSS Versi 25. Keputusan diambil berdasarkan kriteria bahwa jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap memiliki distribusi normal, dan sebaliknya. Hasil dari uji normalitas dapat ditemukan dalam Tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas

Var	Sig	Ftabel	Keterangan
X1, X2, X3, Y	0,200	0,05	Normalitas

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* diatas diperoleh *Test Statistic* sebesar 0,096, *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Hasil

yang diperoleh lebih besar dari 0.05 (>0,05) maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

## 6. Uji Linearitas

Pada uji linearitas untuk mengetahui apakah antara variabel bebas yaitu persepsi kemudahan penggunaan (PEOU), persepsi kegunaan (PU), Sikap terhadap penggunaan (ATU) dengan variabel terikat yaitu penerimaan siswa dalam penggunaan aplikasi *Computer based Test* terjadi hubungan yang linier atau tidak maka perlu digunakan uji linieritas. Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 25. Kaidah yang digunakan jika Sig>0,05, maka hubungan kedua variabel linear. Hasil uji linearitas bisa dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig	Ftabel	Ket
X1 terhadap Y	0,060	0,05	Linear
X2 terhadap Y	0,078	0,05	Linear
X3 terhadap Y	0,178	0,05	Linear

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis uji linearitas diketahui sig > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel linear.

## 7. Uji Korelasi Berganda

Korelasi Berganda adalah salah satu teknik yang digunakan untuk memeriksa

hubungan antara tiga variabel atau lebih, di mana beberapa variabel bertindak sebagai variabel independen dan ada satu variabel yang berperan sebagai variabel dependen. Keputusan dalam uji korelasi berganda dapat dengan membandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai *sig F change* dengan pengambilan keputusan jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas *sig. F change* atau ( $0,05 > sig. F change$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan signifikan antara variabel X dan variabel Y dan jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dari nilai probabilitas *sig. F change* atau ( $0,05 < sig. F change$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada hubungan signifikan antara variabel X dan variabel Y. Uji korelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 25. Hasil uji korelasi bisa dilihat pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Korelasi Berganda

Variabel	Sig	Ftabel	Ket
X1, X2, X3, Y	0,001	0,05	Diterima

Berdasarkan pada tabel di atas hasil uji korelasi berganda diperoleh nilai probabilitas (*sig. F change*) = 0,001. Karena nilai *sig. F change*  $0,001 < 0,05$ , maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, persepsi kemudahan pengguna, persepsi kegunaan dan sikap terhadap pengguna berhubungan secara simultan dan signifikan terhadap penerimaan aplikasi *Computer Based Test*.

## 8. Hasil Perhitungan Uji T

Uji T bertujuan untuk melihat hubungan dari masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Keputusan dalam uji t jika *thitung* > *ttabel* dengan *sig* < 0,05, maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima dan jika *thitung* < *ttabel* dengan *sig* > 0,05, maka diterima,  $H_a$  ditolak. Uji T dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 25. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Uji T

Variabel	X1 - Y	X2-Y	X3 - Y
Thitung	3.706	1.841	6.244
Ttabel	1.677	1.677	1.677
Sig	0,001	0,072	0,001
Ftabel	0,05	0,05	0,05
Ket	Diterima	Ditolak	Diterima

## 9. Hasil Perhitungan Uji F

Uji F Uji F bertujuan untuk melihat keberartian *akan* hubungan independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) secara bersama-sama terhubung secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Keputusan dalam uji F jika *thitung* > *ttabel* dengan *sig* < 0,05, maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima dan jika *thitung* < *ttabel* dengan *sig* > 0,05, maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak. Uji T dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 25. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Uji F

Variabel	X1, X2, X3 terhadap
Thitung	68.100
Ttabel	2.80
Sig	0,001
Ftabel	0,05
Ket	Diterima

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS Versi 25 diatas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  68.100 > 2.80 dan nilai sig. 0,001 < 0,05 hal ini berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Persepsi Kemudahan Pengguna (PEOU), Persepsi Kegunaan (PU), Sikap Terhadap Penggunaan (ATU) terdapat hubungan signifikan terhadap persepsi penerimaan siswa dalam penggunaan aplikasi *Computer Based Test*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dan hasil analisis data tentang penerimaan siswa dalam penggunaan aplikasi *Computer Based Test*, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi kemudahan (PEOU) terhadap persepsi penerimaan siswa dalam penggunaan aplikasi *Computer Based Test*. Terdapat hubungan yang negatif antara persepsi kegunaan (PU) terhadap persepsi penerimaan siswa dalam penggunaan aplikasi *Computer Based Test*. Terdapat hubungan yang positif antara sikap terhadap pengguna (ATU) terhadap persepsi penerimaan siswa dalam penggunaan aplikasi *Computer Based Test* dan persepsi Kemudahan Penggunaan

(PEOU), persepsi kegunaan (PU), sikap terhadap pengguna (ATU) terdapat hubungan yang signifikan secara bersamaan terhadap penerimaan siswa terhadap penggunaan aplikasi *Computer Based Test* sehingga dapat direkomendasikan ujian menggunakan aplikasi *Computer Based Test* ini sangat bagus dibandingkan ujian menggunakan kertas, karena banyak manfaat yang telah dirasakan saat ujian menggunakan *Computer Based Test* di SMK Negeri 1 Sitiung.

Jika dilihat berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak manfaat yang didapatkan dari penggunaan aplikasi *Computer Based Test* didukung oleh hasil penelitian (Setyadi et al., 2022) bahwa penerapan sistem *Computer Based Test* dapat memberikan respon yang positif dalam pelaksanaan ujian, hal ini dibuktikan dengan adanya sistem tersebut hasil yang diperoleh atas pelaksanaan ujian yang sifatnya *real time* dan *paperless*. Dan ujian menggunakan aplikasi *Computer Based Test* selain menghemat waktu dan biaya juga dapat mengurangi kecurangan saat ujian dan bisa memperoleh hasil ujian setelah pelaksanaan ujian selesai. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Kenti Yuliana & Suhaimah, 2019) yang berjudul “Analisis Penerimaan Sistem *Computer Based Test* (CBT) Dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) Di SMKN 1 Banjarmasin” Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerimaan penggunaan sistem *Computer Based Test* menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan mempertimbangkan lima

konstruk. Kelima konstruk tersebut mencakup Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use/PEOU*), Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness/PU*), Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Towards Behavior/ATB*), Niat Perilaku (*Behavioral Intention/BI*), dan Penggunaan Sebenarnya (*Actual Use/AU*).

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa konstruk Persepsi Kemudahan Penggunaan berdampak positif sebesar 69% terhadap konstruk Persepsi Kegunaan, 38% terhadap konstruk Sikap Terhadap Perilaku, dan 19% terhadap konstruk Penggunaan Sebenarnya. Konstruk Persepsi Kegunaan berdampak positif sebesar 47% terhadap konstruk Sikap Terhadap Perilaku, 29% terhadap konstruk Niat Perilaku, dan 19% terhadap konstruk Penggunaan Sebenarnya. Selanjutnya, konstruk Sikap Terhadap Perilaku berpengaruh sebesar 46% terhadap konstruk Niat Perilaku, dan Niat Perilaku berpengaruh sebesar 59% terhadap konstruk Penggunaan Sebenarnya. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem *Computer Based Test* memiliki banyak manfaat dan dapat dianggap efektif dalam pelaksanaan ujian.

#### DAFTAR PUSTAKA

Afresal. (2021). *Analisis Penerimaan Mahasiswa Pengguna Sistem Informasi Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM)*.  
Alfiriani. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*

*dan Implementasi* (A. Alfiriani (ed.)). SUKABINA Press.

- Alfiriani, A. (2018). *Article · August 2018. August*.
- Davis, F.D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). *User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models*.
- Dwi Rahayu, I., Vratitiwi, S., Melshandika, Y., Hardewiyani, T., & Ramadhani, R. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Meningkatkan Dunia Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 6*(3), 126–131.  
<https://doi.org/10.34125/mp.v6i3.675>
- Fiyah, N., Mayangky, N. A., Hadianti, S., & Riana, D. (2019). Analysis of Technology Acceptance Model in Electronic Trading Platform Applications Among Students. *Jurnal Teknik Informatika, 12*(1), 59–68.
- Fricicarani, A., Hayati, A., R, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi Pendidikan Untuk Sukses Di Era Teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI), 4*(1), 56–68.  
<https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1173>
- Kenti Yuliana, & Suhaimah, dan S. (2019). *Analisis penerimaan sistem computer based test (cbt) dengan menggunakan technology acceptance model (tam) (studi kasus smkn 1 banjarmasin. 51*(6), 204–213.
- Pamungkas, N. \Tri S., & Hakim, L. (2019). Pengembangan alat evaluasi berbasis computer test ( cbt ) pada materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang di sma negeri 1 puri mojokerto Luqman Hakim Abstrak. *Jurnal Pendidikan Akuntansi, 07*(01), 90–95.
- Putra, Y. I., Sefriani, R., Ridoh, A., Pilitan, R. B., & Kurniawan, A. (2021). Penggunaan Rad Model Dalam

- Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Stkip Muhammadiyah Muara Bungo. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.52060/pti.v2i02.612>
- Santoso, B., & Edwin Zusrony. (2020). Analisis Persepsi Pengguna Aplikasi Payment Berbasis Fintech Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 11(1), 49–54. <https://doi.org/10.51903/jtikp.v11i1.150>
- Sarwah Muh. (2021). *Rancang Bangun Aplikasi Computer Based Test (Cbt) Berbasis Webpada Program Studi Sistem Informasi Universitas Hasanuddin*. 1–30.
- Sarwendah, R. E. N., Putri, K. E., & Hunaifi, A. A. (2023). Pengembangan Multimedia Berbasis Macromedia Flash Pada Materi Sistem Tata Surya Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1168>
- Setyadi, R., Paulus, yesaya tommy, Mutawalli, L., Dwiasnati, S., Iswara, ida bagus ary indra, & Ambrasari, erlin windia. (2022). *Jurnal Manajemen Informatika & Sistem Informasi (MISI) jurnal Manajemen Informatika nformatika & Sistem Informasi (MISI) ISSN: 2614-1701 (Cetak) – 2614-3739 (Online) ii. 5, 29.* [https://www.google.com/search?q=jurnal+misi+stmik+lombok&rlz=1C1CHBF\\_enID993ID993&oq=jurn&aqs=chrome.0.69i59j69i57j0i13li433i512j0i433i512l2j69i60l2j69i61.12564j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=jurnal+misi+stmik+lombok&rlz=1C1CHBF_enID993ID993&oq=jurn&aqs=chrome.0.69i59j69i57j0i13li433i512j0i433i512l2j69i60l2j69i61.12564j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8)
- Syaifuddin, R. (2022). *Jurnal PTK dan Pendidikan Analisis Pemanfaatan Aplikasi CBT Sebagai SaranaTes Di MI Badrussalam Surabaya*. 8(2). <https://doi.org/10.18592/ptk.v>
- Zulkifli. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Ujian Semester Menggunakan Computer Based Test. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 186–191. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3057>